

Efektivitas model Discovery Learning terhadap hasil belajar Pkn pada Kurikulum Merdeka

Puspita Wahyu Zumaro, puspitawahyuzumaro@gmail.com, Universitas PGRI Madiun

Sri Budi Yartati, Universitas PGRI Madiun

Lingga Nico Pradana, Universitas PGRI Madiun

✉ name@edu.com (email ditulis miring/italic 10pt cambria)

Abstract: *Education is an important aspect of human life. With education, humans can develop their thinking skills so that they will be able to compete in the era of globalization. The ability needed to compete in the global era has been provided starting from the most basic level of education, namely Elementary School (SD). The problem with Civics learning in elementary school is that the curriculum is too heavy; curriculum content for the elementary level is too high compared to the ability of elementary school age children; lack of ability to capture keywords in SK and KD; the teacher only uses the lecture learning method as a Civics learning method; focus concentration; difficult to understand the material.; and a lack of motivation and interest. This study aims to determine the significant effect of the discovery learning model on student learning outcomes in the civics education subject for the 2022/2023 academic year at SD Negeri 01 Mojorejo, Magetan Regency. The population taken was all fourth grade students, with a sample of 11 students. The data collected are pre-test scores and post-test scores of student learning outcomes in both the experimental class and the control class. The data obtained is then analyzed to get a conclusion from the research results. It can be concluded that the use of the Discovery Learning learning model has been effectively used in SD Negeri 01 Mojorejo.*

Keywords: *Education; effective; Discovery Learning*

Abstrak: Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga akan mampu bersaing di era globalisasi. Kemampuan yang diperlukan dalam bersaing di era global sudah diberikan mulai dari jenjang pendidikan yang paling dasar yaitu Sekolah dasar (SD). Masalah pembelajaran Pkn di SD yaitu kurikulum yang terlalu berat; konten kurikulum untuk tingkat SD terlalu tinggi dibandingkan kemampuan anak usia SD; kurangnya kemampuan dalam menangkap kata kunci dalam SK dan KD; guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah sebagai metode pembelajaran Pkn; memusatkan konsentrasi; sulit memahami materi.; dan kurangnya motivasi dan minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 01 Mojorejo Kabupaten Magetan. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV, dengan sampel 11 siswa. Data yang dikumpulkan adalah skor pre-test dan skor post-test hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* telah efektif digunakan di SD Negeri 01 Mojorejo.

Kata kunci: *Pendidikan; efektif; Discovery Learning*



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga akan mampu bersaing di era globalisasi. Kemampuan yang diperlukan dalam bersaing di era global sudah diberikan mulai dari jenjang pendidikan yang paling dasar yaitu Sekolah dasar (SD). Pendidikan kewarganegaraan (Pkn) merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi membentuk warga negara yang aktif, kreatif, kritis mengembangkan daya pikir optimal menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dengan kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Guru maupun siswa dalam pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan bersama-sama menjadi pelaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Masalah pembelajaran Pkn di SD yaitu kurikulum yang terlalu berat; konten kurikulum untuk tingkat SD terlalu tinggi dibandingkan kemampuan anak usia SD; kurangnya kemampuan dalam menangkap kata kunci dalam SK dan KD; guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah sebagai metode pembelajaran Pkn; memusatkan konsentrasi; sulit memahami materi.; dan kurangnya motivasi dan minat.

Dahar (2011) menambahkan bahwa hasil belajar dapat dikatakan sebagai kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun kemampuan psikomotor setelah siswa selesai dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil dari observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada pembelajaran pkn belum optimal. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan materi yang diterima siswa hampir semuanya berasal dari apa yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang didorong untuk aktif atau cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang menarik dan membosankan yang mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran PKN di salah satu sekolah dasar.

Model pembelajaran *Discovery Learning* menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa akan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep pengetahuan yang akan dipelajari kemudian akan mengkonstruksi pengetahuan itu untuk memahami maknanya, sehingga apa yang ditemukan oleh siswa akan bertahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah untuk dilupakan. Dengan belajar penemuan siswa juga akan lebih mampu untuk berpikir sehingga siswa bisa untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Sintak atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model *Discovery Learning* antara lain: 1) Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan); 2) Problem Statement (pernyataan /identifikasi masalah); 3) Data Collection (pengumpulan data); 4) Data Processing (pengolahan data); 5) Verification (pembuktian); 6) Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi). Dengan demikian langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah dimulai dengan siswa akan menerima sebuah pertanyaan, dimana pertanyaan tersebut akan merangsang siswa untuk berpikir, menyimak penjelasan dari guru, mengamati sebuah gambar untuk memperoleh informasi, merumuskan masalah, kemudian dilanjutkan dengan menarik sebuah hipotesis, mengolah data, mengumpulkan, memverifikasi dan menarik kesimpulan. Dalam kegiatan

pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* siswa akan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya akan berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran.

Tujuan Penelitian ini yaitu mengetahui model pembelajaran *discovery learning* di SD. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

METODE

1. Tempat penelitian
Tempat penelitian ini di SD Negeri Mojorejo 01 Kabupaten Madiun.
2. Populasi Penelitian
Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 01 Kabupaten madiun. Jumlah siswa sebanyak 11 dengan siswa laki-laki sebanyak 4 dan siswa perempuan sebanyak 7.
3. Sampel penelitian
Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 01 Kabupaten madiun dengan banyak sampel sebanyak 11 siswa.
4. Teknik Pengambilan Sampel
Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Dengan teknik ini seluruh populasi menjadi sampel penelitian.
5. Instrumen Penelitian
Instrumen penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 item.
6. Teknik Analisis Data
 - a) Uji Normalitas
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Prosedurnya sebagai berikut :
 1. H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_1 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 2. Taraf signifikan: 0.05
 3. Prosedur pada SPSS: menggunakan *Statistics Descriptive* yaitu explore.
 4. Keputusan Uji
 H_0 diterima jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0.05
 H_0 ditolak jika nilai signifikan kurang dari 0.05
 5. Simpulan
 H_0 diterima: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_0 ditolak: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal
 - b) Uji Hipotesis
 1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *discovery learning*)
 $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *discovery learning*)
 2. Taraf signifikan: 0.05
 3. Prosedur pada SPSS: menggunakan *Compare Means* yaitu *paired sample t-test*.
 4. Keputusan Uji
 H_0 diterima jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0.05
 H_0 ditolak jika nilai signifikan kurang dari 0.05
 5. Simpulan

H_0 diterima: ada perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan discovery learning.

H_0 ditolak: tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan discovery learning.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 01 Mojorejo Kabupaten Magetan. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV, dengan sampel 11 siswa. Data yang dikumpulkan adalah skor pre-test dan skor post-test hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Data pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mata pelajaran siswa dan diharapkan siswa yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang homogen. Data post-test digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning* dengan yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil nilai pretest dan post-test dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

TABEL 1. Hasil Penilaian Pretest dan Postes

No.	Nama Siswa	Pretest	Postest
1.	Felling	80	100
2.	Fitri	30	30
3.	Safira	70	95
4.	Venska	75	90
5.	Vino	30	35
6.	Prabu	80	100
7.	Arfa	85	95
8.	Dennis	75	100
9.	Khela	65	70
10.	Nafis	80	100
11.	Raka	75	100

PEMBAHASAN

Analisis data dari tabel 1 dapat diperoleh hasil statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

TABEL 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes	11	30	85	67,73	19,412
Postes	11	30	100	83,18	26,578
Valid N (listwise)	11				

Dari tabel 2 diperoleh bahwa untuk pelaksanaan pre-test nilai minimumnya 30, nilai maksimumnya 85 dengan mean 67,73 serta standart deviasinya sebesar 19,412; sedangkan untuk pelaksanaan post-test nilai minumnya 30, nilai maksimumnya 100 dengan mean 83,18 serta standart deviasinya sebesar 26,578. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata skor pre-test maupun skor post-test.

Untuk memastikan apakah model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan atau tidak, maka akan dilakukan uji-t sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebagai berikut :

TABEL 3. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,71688825
Most Extreme Differences	Absolute	,197
	Positive	,197
	Negative	-,132
Test Statistic		,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji normalitas didapatkan hasil bahwa data ini terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05.

b. Uji t

Hasil uji t sebagai berikut :

TABEL 4. Paired Samples Test

		Paired Differences					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		
Pair					Mean	Std. Deviation	Mean
1	PRETEST - POSTEST	-15,455	9,070	2,735	-21,548	-9,361	10 ,000

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat perolehan nilai *sig (2 tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* telah efektif digunakan di SD Negeri 01 Mojorejo.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* telah efektif digunakan di SD Negeri 01 Mojorejo.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chusni, M.M., Saputro, S., Suranto, Rahardjo, S.B. (2019). The Conceptual Framework of Designing a Discovery Learning Modification Model to Empower Students' Essential Thinking Skills. *Journal of Physics: Conference Series*. 1467, 1 – 9.

2. Lubis, Y. & Priharto, D.N. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

AqibZainal.2013.Model-

modelMedia,danStrategiPembelajarankonstektual(Inovatif).Bandung:CV Yrama Widya.

Arends, Richard I, 2008. Learning to Teach. Pustaka Pelajar:

YogyakartaArikunto,Suharsimi.2010.ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik.

Jakarta:PTRinekaCipta.

ArikuntoSuharsimi.2006PenelitianTindakanKelas.Jakarta:Bumi Aksara.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan KarakterdiSekolah.

Jogjakarta: DIVA Press.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2007). Panduan Penilaian Kelompok MataPelajaranPendidikanKewarganegaraandanKepribadian.Jakarta:DepartemenPendidikan Nasional.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2003). Panduan Penilaian Kelompok MataPelajaranPendidikanKewarganegaraandanKepribadian.Jakarta:DepartemenPendidikan Nasional.

Bloom, S. Benyamin.1956. Taxonomy Of Educational Objectives : Hanbook 1CognitiveDomain.NewYork. David Mckay

BruceJoice.2009. ModelofTeaching.PersonEducation,Inc.

Budiningsih, Asri, 2005 Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Asri Maha Satya.Cholisin.2006. IKN danPKn ModulUniversitas Terbuka. Jakarta: UT.

Gredler,E,Margaret,2011.LearningandIntruction.Jakarta:KencanaPrenadaMediagroup.

Gulo, W. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Gramedia WidiasaranaHanifahNanang,dkk,2010.KonsepStrategiPembelajaran.Bandung:PTRefika Aditama.

Herpratiwi. 2009. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandar Lampung: UniversitasLampung.

Herpratiwi.2010. Rancangan Sistem Pembelajaran. Bandar Lampung:Universitas Lampung.

- <http://principlesoflearning.wordpress.com/dissertation/chapter-3-literature-review-2/the-constructive-perspective/discovery-learningjerome-bruner-1961/>(10 Desember2015)
- InaYupita(2013).PenerapanModelPembelajaranDiscoveryUntukMeningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar (online). Tersedia di<http://digili.iu.edu>. Diakses tanggal 10 Desember 2015.
- IsmailChusnah(2010).PenerapanModelPembelajaranDiscoveryUntukMeningkatkanPembelajaranIPAsiswakelasVMIMiftahulUlumKejapanan(online). Tersedia di<http://digili.iu.edu>. Diakses tanggal 10Desember2015.
- Jalaludin.2012.MembangunSDMBangsaMelaluiPendidikanKarakter.Jurnal Penelitian UPIJakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.2011.Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025) tentang Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.
- Kiki Yuliani, Sahat Saragih. (2015) The Development of Learning Devices Based Guided Discovery Model to Improve Understanding Concept and Critical Thinking Mathematically Ability of Students at Islamic Junior High School of Medan. Tersedia di <http://digili.iu.edu>. Diakses tanggal 10 Desember 2015.
- Krathwohl, R David. 2002. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran dan asesmen (penerjemah: Prihanto, A dari A Taxonomy For Learning, Teaching and Assesing : A revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives A Bridgeg Eddition: Addison Wesley Longman, Inc 2001). Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Kurniasih dan Sani. 2014. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta. Kata Pena
- Kunandar. 2011. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Profesi Guru. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Lickona, T. (2012). Educating for Character. New York, NY: Times Company.
- Mulyasa, E. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Jakarta, 2006.
- Pribadi A. Benny. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat
- Pribadi A. Benny. 2011. Model ASSURE Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses. Jakarta: Dian Rakyat
- Roestiyah. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman, 2012 Model - Model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya Wina, 2006 Strategi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- SaniAbdulahRidwan.2013. InovasiPembelajaran.Jakarta:PTBumiAksara
- Sardiman.2007.InteraksidanMotivasiBelajarMengajar.Jakarta:RajawaliPres.
- SmaldinoE.Sharon.2011,InstructionalTechnologyandMediaforLearning. Jakarta:Kencana
- SriAnitahW,dkk.2009.StrategiPembelajarandiSD.Jakarta:Universitas.terbuka
- Sudjana Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sugiyono.2011.Metodepenelitianpendidikan.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2007.MetodepenelitiankuantitatifkualitatifdanRND.Bandung:Alfabeta
- Supardi.2006Penelitian TindakanKelas.Jakarta:Bumi Aksara.
- SurapranataSumarna.2004.Analisis,Validitas,ReliabilitasdanInterperensiHasil Tes. Implementasi Kurikulum2004. Bandung: PT Remaja RosdakaryaOffsetBandung.
- Trianto,2009.MendesainModelPembelajaranInovatif-Progresif.Jakarta:Kencana.
- Udin S.Winata Putra.2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat PenerbitanUniversitasTerbuka
- Undang-UndangNomor20Tahun2003tentangSistemPendidikanNasional,Jakarta:Fokus Media.
- WenaMade.2014,StrategiPembelajaranInovatifKonteporer.Jakarta:BumiAksara
- WinatraPutra,UdinS.,dkk,2009MateridanPembelajaranPknSD.Jakarta:UniversitasTerbuka.
- Winataputra.2008.PendekatanPembelajaranKelasRangkap(PKR).Jakarta:DekdibutDikti
- Winarno.2013.PembelajaranPendidikanKewarganegaraan.JakartaBumiAksara.
- WiriaAtmadja,Rochiati,2008MetodePenelitianTindakanKelas.BandungPTRemajaRosdakarya.